

CAMPUR KODE DALAM SIARAN *SIMPONY MALAM* DI RADIO ARBES FM PADANG

Mira Andika¹, Yetty Morelent², Elvina A. Saibi²

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Abstract

Broadcaster is a bilingual society that controls a variety of languages because it is often their speech sounded tersisipi elements containing mixed language code, such as code to mix and mixed code out. The purpose of this study was to describe the type of mixed code and cause radio interference in the speech code Arbes FM Padang Simpony Night event. The theory used in this study is the theory raised by Abdul Chaer and Leonie Agustina regarding the mixed code and Suwito regarding the types and causes of interference code. This research is a qualitative study using descriptive methods. Data collected by recording techniques. You do this by recording a radio announcer utterances Arbes FM Padang Simpony Night event broadcast 5 times. The research found 112 mixing data code into the Jakarta dialect mixing data and code 29 to the outside of English and Arabic. Based on these results it can be concluded that the interference that occurs in the event code Simpony Night for broadcasters and listeners desire to create an atmosphere that is more relaxed and communicative. In addition, the show is a segment of the show Simpony Night adolescents in general audience is adults and teens with a light delivery. Situation like this are very encouraging mixed code.

Keywords: Codes Combine, Arbes FM Radio Broadcaster

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu ciri yang paling khas manusiawi yang membedakannya dari makhluk-makhluk yang lain. Ilmu yang mempelajari hakekat dan ciri-ciri bahasa ini disebut ilmu *linguistik* (Nababan, 1991:1).

Menurut de Saussure (dalam Nababan, 1991:1-2) dari dulu sudah disadari bahwa bahasa adalah suatu lembaga

kemasyarakatan. Akan tetapi, baru dalam dua dasawarsa belakangan ini semakin disadari ahli-ahli bahasa bahwa perlu diberikan lebih banyak perhatian kepada dimensi kemasyarakatan dari bahasa. Pengkajian bahasa dengan dimensi kemasyarakatan seperti ini yang disebut *sosiolinguistik*.

Sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari atau membicarakan bahasa, khususnya unsur-unsur bahasa (fonem,

morfem, kata, kalimat) dan hubungan antara unsur-unsur itu (struktur), termasuk hakekat dan pembentukan unsur-unsur itu. Unsur sosiolinguistik yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan masyarakat, kelompok-kelompok masyarakat. Jadi, berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik ialah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa sebagai anggota masyarakat. Boleh juga dikatakan bahwa sosiolinguistik mempelajari dan membahas spek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam masyarakat bahasa (Nababan, 1991:2)

Jadi, dalam berkomunikasi dibutuhkan bahasa, bahasa yang dapat saling dimengerti oleh kedua belah pihak, baik pemberi informasi maupun pihak penerima informasi. Individu atau masyarakat yang menggunakan dua bahasa disebut dengan masyarakat yang dwibahasa (bilingual) dan masyarakat yang menggunakan lebih dari dua bahasa disebut multibahasa atau multilingual (Alwasilah, 1992:9). Menurut Nababan (1991:27) kedwibahasaan atau *bilingualisme* ialah “kebiasaan menggunakan dua bahasa dalam interaksi dengan orang lain”.

Lebih lanjut Chaer dan Leonie (2004:20) mengatakan bahwa manusia

dalam berkomunikasi menggunakan dua bentuk komunikasi, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai alatnya, sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang menggunakan alat bukan bahasa, seperti bunyi peluit, cahaya (lampu, api) semafor, dan termasuk juga alat komunikasi dalam masyarakat hewan. Prilaku bahasa yang melibatkan pemakai bahasa yang berbeda dalam suatu masyarakat biasanya menyebabkan bercampurnya bahasa tersebut.

Menurut Nababan (1991:32), apabila penutur mencampurkan dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindakan bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran bahasa itu, tindakan ini disebut campur kode (*code mixing*).

Campur kode sering terjadi dalam situasi santai dan dalam keadaan berbincang-bincang. Penggunaan campur kode ini sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di kantor, di kampus, maupun di media cetak seperti, koran dan majalah serta media elektronik seperti televisi dan radio. Dengan adanya radio, pemakaian campur kode lebih berkembang karena lebih banyak

mengenal bahasa melalui jalur informal, tetapi tidak menutup kemungkinan juga terjadi dalam situasi formal.

Radio merupakan salah satu media masyarakat pengguna bahasa yang berperan dalam perkembangan bahasa. Radio sebagai alat komunikasi, memberikan hiburan, informasi dan juga pendidikan kepada para pendengar. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong radio-radio swasta menjamur di kota Padang. Radio-radio swasta di kota Padang diantaranya adalah radio ARBES FM, Sushi FM, Padang FM, dan Start FM.

Tanpa penyiar Radio tidak bisa menjalankan fungsinya sebagai alat komunikasi. Penyiar radio secara umum berasal dari masyarakat yang bilingual, karena selain menguasai bahasa ibu (bahasa daerah) dan bahasa kedua (bahasa Indonesia), juga menguasai bahasa Inggris walaupun secara pasif. Berdasarkan hal itu penyiar dalam siarannya sering kali menggunakan campur kode. Tujuannya agar suasana yang dibawakannya terkesan akrab, santai dan tidak kaku serta lebih komunikatif kepada pendengar

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik meneliti campur kode yang terjadi dalam tuturan penyiar dan pendengar. Penulis memilih penyiar dan pendengar

radio ARBES FM sebagai objek penelitiannya dalam acara Simpony Malam. Alasan penulis memilih radio ARBES FM sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut karena radio ARBES FM merupakan radio swasta yang tertua di kota Padang yang bertahan sampai saat ini. Bukan itu saja ARBES FM merupakan radio siaran swasta Nasional Indonesia terdepan di kota Padang yang telah berkiprah selama 41 tahun. Berdasarkan informasi dari bapak H. Armmeyn Khaidir direktur radio ARBES FM bahwa radio Arbes FM berdiri semenjak 1 Mei 1972. Radio yang beralamatkan di jalan Ratulangi 21 C ini, mampu memberikan nuansa lain yang melekat dalam ingatan pendengar yang akrab dipanggil Indonesiana dan menjadikan dirinya sebagai panutan generasi muda dan masyarakat Kota Padang tercinta. ARBES FM selalu mengikuti kemajuan telekomunikasi, perangkatnya sudah komputerisasi sehingga jangkauannya sekarang sudah hampir meliputi seluruh daerah kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Radio ini memiliki 6 nuansa yaitu, (1) Nuansa Jingga disiarkan dari jam 05.00 – 09.00, (2) Nuansa Swarga disiarkan dari jam 09.00 -12.00, (3) Nuansa Resta disiarkan dari jam 12.00 -13.00, (4) Nuansa Ceria disiarkan dari jam 13.00 - 18.00, (5) Nuansa Samba disiarkan dari jam

18.00 -21.00 dan, (6) Nuansa Romansa disiarkan dari jam 09.00 -12.00. Acara Simpony Malam merupakan segmen acara remaja yang termasuk ke dalam nuansa Romansa yang secara umum pendengarnya merupakan orang-orang dewasa dan remaja dengan penyampaian secara ringan. Situasi seperti ini sangat mendorong terjadinya campur kode .

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Tailor (dalam Moleong 2001:3) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Surakhmad (1982:139) berpendapat metode deskriptif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis, serta menginterpretasi data.

Data penelitian ini adalah tuturan

penyiar dan pendengar Radio ARBES FM dalam acara SM (Simpony Malam) yang di siarkan setiap hari pukul 21.00-24.00 WIB. Sementara itu objek penelitian ini adalah campur kode dalam tuturan penyiar dan pendengar Radio ARBES Padang dalam acara SM (Simpony Malam). Sedangkan fokus penelitian adalah bentuk campur kode dan penyebab terjadinya campur kode dalam tuturan dalam acara tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekaman dan transkrip. Caranya dengan merekam tuturan penyiar dan pendengar Radio ARBES dalam acara SM sebanyak 5 kali bersiaran. Setelah itu, data yang terkumpul ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan.

Untuk menganalisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mendiskripsikan data, (2) menganalisis data, dan (3) mengumpulkan hasil analisis data.

Tabel 3.1
Format Analisis Data

No	Segmen Acara	Topik	Campur Kode Tuturan Penyiar	Jenis Campur Kode		Penyebab		
				Ke dalam	Ke luar	IP	IR	KMM

Keterangan

IP : Identifikasi Peranan

IR : Identifikasi Ragam

KMM : Keinginan Untuk Menjelaskan dan

Menafsirkan

Untuk menguji kebenaran data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Moleong (2001:178) mengemukakan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Aplikasi dari teknik triangulasi adalah memanfaatkan orang-orang yang berpengetahuan di bidang yang akan diteliti. Untuk tercapainya aplikasi tersebut penulis meminta bantuan kepada saudara Uya D Ravendrol yang merupakan penyiar senior di Radio tersebut.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ditemukan 387 data, yaitu tuturan penyiar dan pendengar. Data terdiri dari 1 sampai 387 yang telah dikelompokkan. Data A1 sampai A212 merupakan tuturan penyiar dan B1 sampai B175 merupakan tuturan pendengar. Data A1 sampai A73 dan B1 sampai B63 merupakan data pertama yang diambil dari rekaman tuturan penyiar dan pendengar Radio ARBES FM Padang dalam acara *Simpony Malam* dengan topik “Kesendirian” yang disiarkan oleh Adjie D Arbegio dengan total data data 136 data. Data dari A74 sampai A103 dan B64 sampai B86

merupakan data kedua yang diambil dari tuturan penyiar dan pendengar Radio ARBES FM Padang dalam acara *Simpony malam* dengan topik “pasangan yang memanfaatkan” yang disiarkan oleh Dewa D Cordivo dengan total data 51 data. Data dari A104 sampai A143 dan B87 sampai 121 merupakan data ketiga yang diambil dari tuturan penyiar dan pendengar Radio ARBES FM Padang dalam acara *Simpony malam* dengan topik “DJ” yang disiarkan oleh Uya D Rapendroll dengan total data 73 data. Sedangkan data dari A144 sampai A185 dan B122 sampai B154 merupakan data keempat dalam acara *Simpony malam* dengan topik “jodoh nggak harus dicari” yang disiarkan oleh Uya D Rapendroll dengan total data 74 data dan data dari A186 sampai A212 dan B155 sampai B175 merupakan data kelima dari tuturan penyiar dan pendengar Radio ARBES FM padang dalam acara *Simpony Malam* dengan topik “bagaimana cara menghadapi pasangan yang sedang marah” yang disiarkan oleh Oky D Calisto dengan total data 46 data.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah campur kode tuturan penyiar dan pendengar Radio ARBES FM Padang dalam acara *Simpony Malam* periode September 2012 sebanyak 5 kali siaran. Jumlah data yang terkumpul dari rekaman penyiar dan

pendengar Radio ARBES FM padang dalam acara Simpony Malam, yaitu 387 data, 212 data penyiar dan 175 data pendengar.

Berdasarkan penelitian, ditemukan 141 data yang bercampur kode, yaitu 121 campur kode ke dalam, berbentuk dialek Jakarta dan 29 campur kode ke luar yaitu berbentuk bahasa Iggris dan Arab. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Tabel Deskripsi Data Campur Kode

No Kode	Data	Jenis Campur Kode		Arti dalam bahasa Indonesia
		Ke dalam	Ke luar	
A1	Balik	✓		Kembali
A1	Di ajang	✓		Di acara
A1	Ngebahas	✓		Membahas
A1	Jomblo	✓		Sendiri
A1	Bareng	✓		Bersama
A2	Tau	✓		Tahu
A2	Obrolin	✓		Bicarakan
A2	Betah	✓		Tahan
A8	Ya	✓		Iya
A10	Mengasalkan	✓		Meninggalkan
B8	Bener-bener	✓		Benar-benar
B8	Banget	✓		Sangat
A12	Nggak	✓		Tidak
B10	Karna	✓		Karena
B10	Keinget	✓		Teringat
B11	Aja	✓		Saja
A14	Trus	✓		Terus
B12	Udah	✓		Sudah
A16	Kidung	✓		Nyanyi
A19	Ngerasa	✓		Merasa
A19	Nyalamin	✓		Salamkan
A24	Dengerin	✓		Dengarkan
A28	Dikecilin	✓		Dikecilkan
A29	Denger	✓		Dengar
A26	Dedek	✓		Adik
A26	Ngiri	✓		Iri
A26	Ngegang	✓		Larang
A26	Dipikirin	✓		Dipikirkan
A27	Bang	✓		Kakak
A31	Seneng	✓		Senang
A31	Galau	✓		Gelisah dan risau
A33	Rame	✓		Ramai
A41	Gimana	✓		Bagaimana
B36	Nggaknya	✓		Tidaknya

B36	Pengen	✓		Mau
B36	Ntar	✓		Nanti
B39	Mikirin	✓		Pikirkan
B39	Temen	✓		Teman
B39	Temen-temen	✓		Teman-teman
B39	Nyimpn	✓		Simpan
B40	Bener	✓		Benar
A46	Kayaknya	✓		Sepertinya
A51	Ni	✓		Ini
B45	Nggak papa	✓		Tidak apa-apa
A52	Syukur deh	✓		Syukurlah
B57	Belom	✓		Selum
B58	Males-males	✓		Salas-malas
B63	Kasih	✓		Terima kasih
A72	Ngisi	✓		Mengisi
A73	Kerasa	✓		Terasa
A73	Yok	✓		Mari
A74	Ketemu	✓		Bertemu
A74	Bayarin	✓		Bayarkan
A83	Kayak	✓		Seperti
A84	Tu	✓		Itu
B71	Mungkin dong	✓		Mungkinlah
B71	Gitu loh	✓		Begitulah
A85	Ngasih	✓		Memberi
A86	Gampang	✓		Mudah
B73	Memanfaatin	✓		emanfaatkan
B73	Tinggalin	✓		Tinggalkan
B81	Mas	✓		Kakak
A98	Sidia	✓		Orangnya
B83	Dibubarin	✓		Dibubarkan
A98	Ninggalin	✓		Tinggalkan
B84	Embel-embel	✓		Lain-lain
B85	Diputusin	✓		Diputuskan
A105	Gue	✓		Saya
A105	Loe	✓		Kamu
A106	Tumben	✓		Kebetulan
A106	Nanya-nanya	✓		Bertanya-tanya
A106	Urang	✓		Orang
B88	Sesuka	✓		Suka-suka
A107	Diceburin	✓		Dimasukan
B91	Emang	✓		Memang
B91	Trima	✓		Terima
A111	Gitu	✓		Begitu
A113	Keren	✓		Bagus
A113	Gitukan	✓		Begitukan
B94	Ya udah	✓		Iya sudah
B94	Gampangkan	✓		Mudahkan
B95	Netapinya	✓		Menetapkan

A119	Melalang buana	✓		Berkeliling daerah
A125	Matang	✓		Bisa
A130	Pakem	✓		Bisa
A130	Cepet	✓		Cepat
B114	Nikmatinnya	✓		Menikmatinya
B110	Ama	✓		Sama
A140	Mainin	✓		Mainkan
B119	Dugem	✓		Dunia gemerlap
A143	Waduh	✓		Aduh
A145	Mangkal	✓		Tetap Setia
A144	Kidung-kidung	✓		Lagu-lagu
A158	Nyamperin	✓		Salamkan
A163	Kendor	✓		Longgar
B141	Ngantuk	✓		Mengantuk
A17A	Kangen	✓		Rindu
B148	Sepelesih	✓		Kecillah
B148	Keangkat	✓		Terangkat
B148	Jelek	✓		Buruk
B151	Dibesar-besarin	✓		Dibesar-besarkan
A182	Makasi	✓		Terima kasih
A184	Ntuk	✓		Untuk
A86	Nanggapin	✓		Menanggapi
B159	Bole	✓		Boleh
A194	Seneng	✓		Senang
A195	Kok blom	✓		Kenapa belum
A198	Kekurung	✓		Terkurung
A204	Kirain	✓		Menyangka
B170	Pake	✓		Pakai
A211	Cariin	✓		Carikan
B172	Neko-neko	✓		Macam-macam
A2	Oke		✓	Iya
A3	Support		✓	Dukungan
B12	Enjoy		✓	Santai
B26	Hadphone		✓	Telepon genggam
B27	Error		✓	Rusak
A74	Sms		✓	Pesan singkat
A32	Single		✓	Sendiri
B52	Fb/facebook		✓	Jejaring social
B60	Happy		✓	Senang
A70	Request		✓	Permintaan
A76	Line		✓	Saluran
A74	Take and		✓	Memberi

	give			dan menerima
B83	Club		✓	Kelompok
A104	DJ		✓	Peracik music
B88	Entertaint		✓	Hiburan
B89	Event		✓	Acara
A109	Schedule		✓	Jadwal
B99	Café		✓	Toko
B108	Mixing		✓	Campuran
B110	Gendre		✓	Jenis
B111	House		✓	Penampilan
A131	Ferfom		✓	Penampilan
A133	Update		✓	Terbaru
B143	Thank you		✓	Terima kasih
B121	Contact person		✓	No kontak
A144	Music director		✓	Pengarah music
B171	Simple		✓	Sederhana
B20	Allhamdullillah		✓	Segala puji bagi allah
A1	Assalammu alaikum warahmatullahi wabarakatu		✓	Semoga keselamatan dan rahmat Allah limpahkan kepada mu
Jumlah		112	29	

Keterangan

- A : Penyiar
B : Pendengar

PEMBAHASAN

Berdasarkan objek dan data penelitian penulis menemukan bahwa dalam tuturan penyiar dan pendengar Radio ARBES FM dalam acara *Simpony Malam* meliputi dua jenis yaitu arah campur kode. Menurut Suwito (1985:76) membedakan campur kode menjadi dua jenis yaitu (a) campur kode ke dalam yaitu apabila seorang

penutur menyisipkan unsur-unsur bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya, menyisipkan unsur-unsur bahasa Indonesia ketika menggunakan bahasa daerah dalam berbicara. Peristiwa itu dapat menimbulkan bahasa Indonesia kedaerah-daerahan atau bahasa daerah ke Indonesia-indonesiaan. (b) Sedangkan campur kode ke luar yaitu apabila seorang penutur dalam berbahasa menyisipkan unsur-unsur bahasa Asing dalam pemakaian bahasanya. Arah campur kode yang banyak muncul adalah campur kode ke dalam (bahasa Indonesia dengan bahasa dialek Jakarta) sebanyak 112 data dibandingkan campur kode ke luar (bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan Bahasa Arab) yang hanya muncul sebanyak 29 data.

Pengidentifikasi data penyebab terjadinya campur kode tuturan penyiar dan pendengar radio ARBES FM dalam acara *Simpony Malam* adalah Identifikasi Peranan dan Identifikasi keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan pembahasan yang dapat disimpulkan berikut ini. Pertama, jenis campur kode yang digunakan penyiar dan pendengar dalam membawakan acara

Simpony Malam pada stasiun Radio swasta ARBES FM di kota Padang adalah campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Campur kode ke dalam ditemukan sebanyak 112 data, dan campur kode ke luar ditemukan 29 data Kedua, penyebab terjadinya campur kode yang digunakan penyiar dan pendengar dalam membawakan acara *Simpony Malam* pada stasiun radio swasta ARBES FM di kota Padang adalah identifikasi ragam dan keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan. Tujuan penyiar melakukancampur kode agar komunikasi terbentuk antara penyiar dan pendengar lebih komunikatif, lebih santai, lebih santai, tidak terkesan kaku.

Dari kesimpulan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran. Pertama, bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai campur kode, disarankan melakukan penelitian tentang campur kode pada stasiun radio-radio lain atau pada televisi. Kedua, bagi penyiar diharapkan hanya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena bahasa resmi kita adalah bahasa Indonesia dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi yang berarti khasanah ilmu pengetahuan khususnya ilmu bahasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur allhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, “ Campur Kode dalam Siaran *Simpony Malam* di Radio ARBES FM Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pikiran dan pengalaman. Namun, berkat dorongan, bimbingan, dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum. Sebagai pembimbing satu dan Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum. sebagai pembimbing dua yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan pikiran mereka serta membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

(2) Ibu Dra. Hj. Syofiani, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan dan Bapak Romi Isnanda, S. Pd. M. Pd. selaku Sekretaris jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

(3) Bapak Dr. Marsis, M. Pd. dan Bapak Drs. Khairuddin, M. Si. selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

(4) Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

(5) Bapak Direktur Radio ARBES FM Padang H. Armeyn Khaidir yang telah memberi izin dan membantu penulis saat pengambilan data di Radio ARBES FM Padang

(6) Keluarga, terutama kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi serta doa untuk penulis,

(7) Teman-teman yang ikut memberikan masukan kepada penulis. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt. Amin!

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. 1992.
Pengantar Sosiolinguistiki Bahasa.
Bandung: Angkasa
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ dan Leonie Agustina. 2004.
Sosiolinguistik Perkenalan Awal.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Nababan, P.W.J. 1991. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar.* Jakarta: Gramedia.
- Surakhmad, Winarmo. 1982.
Pengantar Penelitian Ilmiah.
Bandung: Tarsito
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik Pengantar Awal Edisi Ketiga.* Surakarta: Henary Offset